

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR MATERI IPA MENGGUNAKAN  
PENDEKATAN TPACK BERUPA APLIKASI QUIZIZZ PADA KELAS V  
DI SD NEGERI 1 GARUNTANG TAHUN 2022/2023**

<sup>1</sup>Indah Fransiska, <sup>2</sup> Buang Saryantono, <sup>3</sup>Arinta Rara kirana  
<sup>123</sup>STKIP PGRI Bandar Lampung

Email: <sup>1</sup>[Indahfransiska6@gmail.com](mailto:Indahfransiska6@gmail.com), <sup>2</sup>[b.saryantono@gmail.com](mailto:b.saryantono@gmail.com), <sup>3</sup>[arintarara@gmail.com](mailto:arintarara@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini dilatarbelakangi Rendahnya keaktifan siswa dalam proses pembelajaran di SD Negeri 1 Garuntang sehingga hasil pembelajaran siswa kurang maksimal. Maka Tujuan penelitian ini adalah untuk menentukan peningkatan hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang tahun 2022/2023 menggunakan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz. Pada siklus I latihan belajar mendapat skor rata-rata 7,21 dengan kriteria baik/aktif dan pada siklus II meningkat mendapatkan skor rata-rata 8,14 dengan kriteria sangat aktif. Selama siklus I dan II terjadi kenaikan sebanyak 0,93. Disamping itu juga diikuti dengan peningkatan hasil pembelajaran IPA, selama tahap pra-siklus, ada 10 siswa yang selesai dengan skor rata-rata 66 persentase ketuntasan 38,5%. Kemudian selama siklus I terjadi peningkatan 16 peserta didik tuntas dengan rata-rata 73 persentase ketuntasan mencapai 61,5%. Selama siklus II terdapat 21 siswa tuntas dengan perolehan rata-rata hasil belajar 82 peningkatan 19,3% dengan persentase ketuntasan 80,8%. Berdasarkan dari hasil tersebut menunjukkan bahwa, pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz terbukti sangat efektif digunakan dalam meningkatkan aktivitas dan meningkatkan hasil pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang.

**Kata Kunci:** Hasil Belajar, TPACK, Aplikasi Quizizz.

**Abstract:** This research is motivated by the low activity of students in the learning process at SD Negeri 1 Garuntang so that student learning outcomes are less than optimal. So the purpose of this research is to determine the improvement in the learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri 1 Garuntang in 2022/2023 using the TPACK approach in the form of the Quizizz application. In cycle I the learning exercises got an average score of 7.21 with good/active criteria and in cycle II it increased to get an average score of 8.14 with very active criteria. During cycles I and II there was an increase of 0.93. Besides that, it was also followed by an increase in science learning outcomes, during the pre-cycle stage, there were 10 students who finished with an average score of 66, the percentage of completeness was 38.5%. Then during the first cycle there was an increase of 16 students completing with an average percentage of 73 students reaching 61.5%. During cycle II, there were 21 students who passed with an average learning result of 82, an increase of 19.3% with a completeness percentage of 80.8%. Based on these results, it shows that the TPACK approach in the form of the Quizizz application has proven to be very effective in increasing activity and improving learning outcomes for fifth grade students at SD Negeri 1 Garuntang.

**Keywords:** Learning Outcomes, TPACK, Quizizz Application.

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses pembentukan perilaku melalui kegiatan pengajaran. Substansi yang ada di sekolah tidak pernah dapat dipisahkan dari masalah yang ada di antara orang-orang dan kehidupan mereka. Hubungan antara

pendidikan dan orang-orang adalah kooperatif di mana pendidikan menciptakan orang dan orang-orang mendorong pengajaran. Definisi pendidikan yang sempit adalah proses interaksi antara realitas dunia, siswa, dan guru. Pendidikan sekolah dasar menurut

UUD 1945, pendidikan di sekolah dasar merupakan upaya untuk mencerdaskan dan mencetak kehidupan bangsa yang bertaqwa, cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, terampil, kreatif, berbudi pekerti yang santun serta mampu menyelesaikan permasalahan di lingkungannya. Dalam dunia pendidikan, kurikulum memiliki pemahaman sebagai susunan instruktif yang memberi aturan dan arah pada jenis, derajat, dan pengelompokan isi, serta interaksi instruktif. Pada kurikulum 2013 peserta didik diharapkan dapat lebih kreatif, inovatif, dan berkarakter.

Pembelajaran sains adalah proses selain penguasaan koleksi pengetahuan saja, akan tetapi mencari tahu hal-hal baru yang membuat siswa terlibat di dalamnya. Ada sejumlah sumber daya yang tersedia untuk guru dalam menjabatani pendidikan biar lebih mengasyikkan serta lebih bermacam-macam semacam pemakaian bahan ajar, media, tata cara serta model pendidikan Model pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam yang normal buat umur sekolah bawah merupakan model pendidikan yang membiasakan dengan kondisi belajar partisipan didik dengan suasana keadaan kehidupan nyata di warga.

Pendekatan pembelajaran adalah solidaritas dasar penggunaan model, strategi, teknik dan taktik pembelajaran.

Maka dari itu, seorang pendidik harus bisa beradaptasi dengan karakteristik dan gaya belajar peserta dengan menguasai macam-macam model pembelajaran. Khususnya dalam pembelajaran IPA. Tujuannya supaya siswa mampu memahami konsep dalam IPA, meningkatkan rasa ingin tahu mengenai berbagai peristiwa yang berkaitan dengan alam sekitar.

Mengingat hasil dari pra-penelitian yang diselesaikan peneliti di SD Negeri 1 Garuntang diketahui bahwa guru pelajaran IPA SD Negeri 1 Garuntang selalu berusaha memaksimalkan hasil belajar siswa mempelajari sains. Tetapi ada saja beberapa siswa tidak dapat memahami dan mencapai ketuntasan belajar seperti yang diharapkan dalam tujuan pembelajaran. Rendahnya keaktifan siswa selama pengajaran dan pembelajaran di kelas merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar. Dalam proses belajar, peserta didik kurang didorong untuk menumbuhkan kemampuan penalaran. Proses pembelajaran sering kali diarahkan kepada kemampuan peserta didik untuk menghafal, otak anak selalu dipaksa untuk mengingat dan mengumpulkan berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi tersebut untuk dapat dihubungkan dengan kehidupan nyata sehari-hari. Akibatnya, semangat anak untuk belajar menjadi kurang.

Hasil belajar rendah juga terjadi di Pendidikan IPA di kelas V B SD Negeri 1 Garuntang dengan nilai KKM 70 yang telah ditetapkan siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023 diketahui terdapat 10 (38,5%) peserta didik yang lulus KKM dengan kategori tuntas sedangkan 16 (61,5%) peserta didik lainnya belum mencapai KKM dan mendapat kategori belum tuntas. Banyak model tersedia yang mengatasi masalah ini yang dapat di terapkan guru sesuai tujuan pembelajaran untuk dicapai Satu metodologi yang dapat dilaksanakan untuk mengatasi masalah yang dihadapi pendidik dan siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang adalah dengan menerapkan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz. Pendekatan Ini adalah ilustrasi dari kegiatan pembelajaran yang telah dibahas pada guru agar dapat mengembangkan kemampuan dalam menggunakan teknologi.

Hubungan antara konten pengetahuan dan komponen teknologi dimasukkan ke dalam kerangka kerja TPACK, Harahap (2022:2-3). Dengan menggunakan pendekatan TPACK dalam pembelajaran, guru dapat dengan mudah memberikan pemahaman ide melalui penerapan teknologi. Laptop, proyektor LCD, Microsoft Power Point sebagai alat pembelajaran, video, YouTube, ponsel, atau internet semuanya dapat digunakan.

Pendekatan TPACK berencana untuk menumbuhkan imajinasi dan kemampuan pendidik dalam melibatkan inovasi dalam penguasaan dan untuk lebih mengembangkan peluang untuk pertumbuhan siswa. Siswa juga dapat menggunakan teks, audio, dan animasi untuk menyampaikan informasi, mengunduh, mengirim email siswa lain, posting komentar dalam diskusi percakapan, dan gunakan saluran diskusi yang semuanya merupakan keuntungan menggunakan pembelajaran TPACK, yang serba mandiri dan sangat interaktif. (Harahap,2022:18).

Apriliana (2021:28) menyatakan bahwa Quizizz ialah media pendidikan yang bisa dimanfaatkan buat melakukan tes atau aktivitas kecerdasan multigame yang dapat dilalui gadget atau fitur elektronik, misalnya komputer, smartphone, atau tablet buat menuntaskan kuis atau latihan dalam pembelajaran. Adapun manfaat dan kelebihan penggunaan Quizizz dalam pembelajaran menurut Apriliana (2021:33) antara lain, mendorong siswa untuk belajar dengan memperkenalkan mereka bersaing satu sama lain, menyajikan teknik-teknik baru untuk belajar dan situasi dalam proses belajar lebih menyenangkan, seru dan menantang sehingga peserta didik tidak jenuh.

Menurut Dewi, (2022:16-17), berikut adalah langkah-langkah penggunaan Quizizz:

- 1) Kunjungi website ‘www.Quizizz.Com’
- 2) Jika belum memiliki akun, tekan sign up sebagai teacher, apabila telah memiliki akun, klik log in.
- 3) Masukkan e-mail dan password atau masuk dengan akun google yang dimiliki.
- 4) Setelah tampilan akun Quizizz muncul, pilih fitur ‘pelajaran’.
- 5) Tuliskan judul atau tema pelajaran yang akan dibuat pada kolom yang tersedia, lalu sesuaikan dengan jenis mata pelajaran yang relevan sebagai subyek.
- 6) Buatlah ringkasan materi yang menarik dengan *slide* yang disediakan pada halaman ‘pelajaran Quizizz’ dengan memanfaatkan fitur gambar, audio dan video.
- 7) Setelah ringkasan materi selesai dibuat, tambahkan kuis interaktif dengan klik ikon ‘add’.
- 8) Tuliskan beberapa pertanyaan, alternatif jawaban serta pilihan jawaban yang benar.
- 9) Set waktu untuk mengerjakan kuis yang tersedia.
- 10) Jika materi dan kuis telah selesai dibuat, klik ikon ‘menerbitkan’ untuk membagikan kepada siswa.
- 11) Pilih bahasa yang akan digunakan, pilih kelas, kemudian tentukan aturan pilihan untuk tautan pelajaran (privasi/publik), lalu klik ikon *publish*.

12) Tentukan batasan waktu pelajaran, dan sesuaikan pengaturan kelas.

13) Dapatkan kode Quizizz dan berikan kepada siswa, melalui akun Quizizz siswa dapat langsung mengakses materi pelajaran serta kuisnya.

Adapun Apriliana (2021:28-30) menyatakan bahwa Siswa cukup membuka link join Quizizz yang telah dibagikan oleh pengajar melalui grup, memasukkan kode digit yang telah disediakan guru, lalu klik start untuk memulai kuis di aplikasi Quizizz. Berdasarkan uraian sebelumnya, peneliti dan pendidik bersemangat untuk melaksanakan kajian tindakan kelas dengan judul “Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Materi IPA Menggunakan Pendekatan TPACK berupa Aplikasi Quizizz pada Kelas V di SD Negeri 1 Garuntang Tahun 2022/2023”.

#### **METODE**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Garuntang, Kec. Bumi Waras. Kota Bandar Lampung. Subjek dalam ulasan ini adalah seluruh kelas V B SD Negeri 1 Garuntang berjumlah 26 siswa. Sementara objek dalam penelitian ini yaitu penggunaan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz dalam Pengajaran IPA untuk siswa kelas V B SD Negeri 1 Garuntang. Penelitian tindakan kelas atau PTK (*Classroom Action Research*) sesuai dengan jenis Penelitian yang diarahkan oleh

pendidik dalam bentuk tindakan spesifik untuk lebih mengembangkan pengalaman dan hasil belajar siswa. Menurut Arikunto dkk, (2019:1), penelitian tindakan kelas adalah penelitian yang menjelaskan penyebab sebab-akibat dari perlakuan, sekaligus memaparkan apa saja yang terjadi ketika perlakuan diberikan, dan memaparkan seluruh proses sejak awal diberikan perlakuan sampai dengan bagaimana dampak dari perlakuan tersebut. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes yang diberikan kepada peserta didik. Tes adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan peserta didik ataupun untuk mengetahui hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik setelah dilakukannya tindakan. Metode yang digunakan untuk pemeriksaan informasi dalam penelitian ini khususnya dengan memanfaatkan strategi kualitatif dengan kuantitatif. Selama proses pembelajaran, pemeriksaan informasi kualitatif digunakan buat menggambarkan kegiatan belajar anggota didik. Informasi diperoleh melalui persepsi langsung dari latihan siswa melalui lembar observasi aktivitas peserta didik. Sedangkan, informasi kuantitatif yang hendak dikaji dengan menghitung kulminasi pendidikan orang serta pemenuhan pendidikan wali kelas. Indikator keberhasilan pembelajaran menggunakan pendekatan TPACK berupa

aplikasi Quizizz, ditandai dengan meningkatnya hasil belajar IPA pada siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang dengan tingkat kuantitas peserta didik yang ‘Tuntas’ mencapai 75% dan nilai sesuai standar Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) muatan IPA yaitu 70. Penelitian kegiatan kelas ini diselesaikan dalam 2 siklus dimana setiap siklus terdiri dari 4 tahap, khususnya tahap perencanaan, tahap pelaksanaan, tahap pengamatan dan tahap refleksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Aktivitas Belajar Peserta Didik

Diketahui dari penelitian Siklus I dan II, keduanya merupakan aktivitas belajar siswa meningkat secara signifikan. Hal tersebut menunjukkan bahwa penerapan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz bisa meningkatkan aktivitas belajar IPA siswa khususnya di kelas V B SD Negeri 1 Garuntang. Perluasan gerakan siswa dari latihan Siklus I ke II harus terlihat pada tabel terlampir:

**Tabel 4.6**  
**Perbandingan rata-rata aktivitas belajar peserta didik prasiklus, siklus I dan siklus II kelas V SD Negeri 1 Garuntang.**

Rata-rata Hasil Aktivitas Belajar		
siklus I	siklus II	Peningkatan
7,21	8,14	0,93

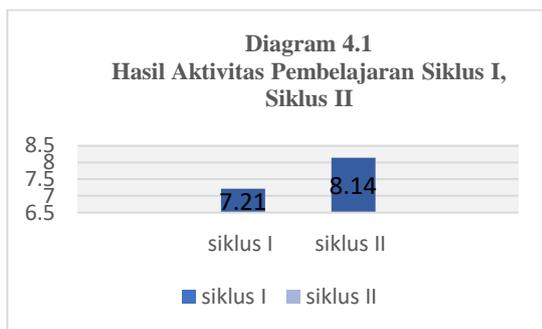
Sumber: pengamatan aktivitas

Keterangan kriteria penilaian

≥ 80 = Sangat baik

- 7,50 – 7,99 = Baik
- 7,00 – 7,49 = Cukup baik
- 6,00 – 6,99 = Kurang baik

Berdasarkan tabel 4.6 di atas diperoleh latihan pembelajaran setelah kegiatan penelitian dilakukan yang menunjukkan perluasan siswa mendapatkan latihan dari Siklus I ke II yang ditampilkan oleh konsekuensi dari skor rata-rata latihan siswa di Siklus I 7,21 (cukup baik) diperluas di Siklus II menjadi 8,14 (sangat baik). Pemeriksaan hasil antara latihan siswa Siklus I dan II diuraikan dalam bagan sebagai berikut.



Menurut diagram Dari siklus I (7,21 poin) ke siklus II (8,14 poin), nilai rata-rata kegiatan belajar siswa naik sebesar 0,93 poin. Berdasarkan temuan data penelitian maka telah terbukti pada hipotesis tindakan pertama bahwa penggunaan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang.

## 2. Hasil Belajar Peserta Didik

Mengingat Hasil penelitian pada Siklus I dan II dapat dipahami bahwa hasil belajar siswa bekerja

dengan sangat baik. Ini menunjukkan bahwa penggunaan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz bisa mengembangkan lebih lanjut hasil pembelajaran siswa khususnya kelas V B SD Negeri 1 Garuntang. Pengganti yang dikembangkan lebih lanjut mendapatkan hasil dari kegiatan Pra Siklus, Siklus I ke II dapat dilihat pada tabel berikut.

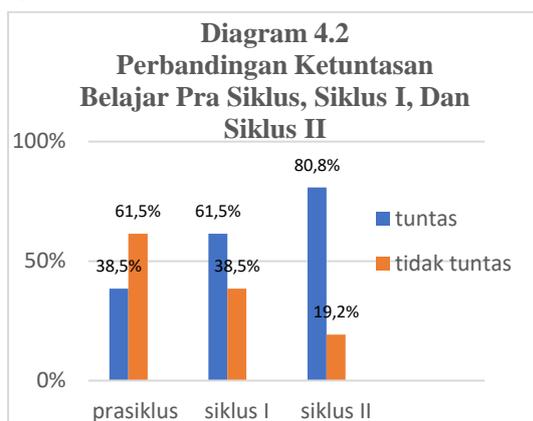
**Tabel 4.8**  
**Rekapitulasi Ketuntasan Hasil Belajar Peserta Didik Pra Siklus, Siklus I, Siklus II**

Tindakan	Hasil Belajar		Peningkatan	
	Tuntas	Tidak Tuntas	Pra Siklus - Siklus I	Siklus I - Siklus II
Pra Siklus	38,5 %	61,5 %	23%	19,3 %
Siklus I	61,5 %	38,5 %		
Siklus II	80,8 %	19,2 %		

Sumber : hasil pembelajaran siswa SD Negeri 1 Garuntang

Berdasarkan tabel 4.8 Hasil pembelajaran di atas diperoleh setelah melakukan kegiatan mengeksplorasi dengan menerapkan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz yang menunjukkan hasil pembelajaran yang dikembangkan lebih lanjut untuk siswa, seperti yang ditunjukkan oleh tes pembelajaran diperoleh siswa kelas V B SD Negeri 1 Garuntang. Lonjakan nilai siswa setiap

siklus dapat direpresentasikan dalam grafik dibawah:



Mengingat tabel dan informasi grafik Di atas, diperoleh hasil ketika pelaksanaan eksplorasi yang hasilnya menunjukkan perluasan hasil belajar siswa yang baik, terhadap pembelajaran IPA setelah diberikan kegiatan dalam hal siklus I dan II Hasil pembelajaran dari tes prasiklus yaitu 10 siswa sebagai persentase (38,5%) tuntas, sedangkan 16 siswa lain belum selesai karena nilainya masih di bawah KKM IPA (70). Kemudian, pada siklus I siswa sekolah dasar di kelas V hasil belajar dengan menerapkan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz meningkat dari 10 siswa yang tuntas kini bertambah menjadi 16 siswa tuntas dengan persentase (61,5%) dengan demikian terjadi adanya kenaikan dari pra siklus ke siklus I ialah 23%. Lalu, pada siklus II dengan menerapkan pendekatan yang sama namun dengan teknik mengajar yang berbeda. Hasil pembelajaran pada

siklus II pun meningkat, dengan persentase keberhasilan (80,8%) sejumlah 21 siswa yang tuntas KKM IPA (70) dan 5 siswa yang belum tuntas KKM dengan persentase (19,2%). Jika dibandingkan hasil siklus I dan II, dan akhirnya, persentase keberhasilan jauh meningkat yaitu sebesar 19,3%.

Berdasarkan data hasil belajar tersebut maka telah terbukti pada hipotesis tindakan kedua bahwa penggunaan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz dapat mengembangkan lebih lanjut hasil Pengajaran IPA untuk siswa kelas lima SD Negeri 1 Garuntang. Untuk siswa yang belum menyelesaikan siklus berikutnya ini sejumlah 5 siswa, maka selanjutnya akan dilakukan tindakan pemberian remedial dan oleh guru kelas hingga seluruh peserta didik mendapat hasil belajar yang tuntas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pemeriksaan data dari pembahasan sebelumnya dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Penerapan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz dalam pembelajaran terbukti dapat mengembangkan lebih lanjut latihan pembelajaran siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang. Dalam siklus I latihan belajar siswa mendapat skor rata-rata 7,21 dengan kriteria baik/aktif dan pada siklus II meningkat mendapatkan skor rata-rata 8,14

dengan kriteria sangat aktif. Selama siklus I dan II terdapat peningkatan sebanyak 0,93. Peningkatan tersebut sesuai dengan indikator keberhasilan.

2. Pendekatan TPACK yang berupa aplikasi Quizizz cukup dapat lebih mengembangkan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 1 Garuntang tahun ajaran 2022/2023. Hal ini menunjukkan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz dapat membantu siswa dalam memahami materi tentang IPA yaitu zat tunggal dan zat campuran, dengan pendekatan TPACK berupa aplikasi Quizizz ini pembelajaran peserta tidak jenuh dan membosankan, dimulai dari penyampaian materi melalui PPT (Pendekatan TPACK), kemudian peserta didik diajak melakukan percobaan langsung untuk membedakan zat tunggal dan zat campuran sampai pada saat kuis menggunakan aplikasi Quizizz membuat variasi belajar yang menyenangkan dan menantang kepada peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Apriliana, A. (2021). Dampak Penggunaan Media Pembelajaran Quizizz Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV Tentang Pembelajaran Materi Matematika Pecahan Di SDN Cipinang Muara 01 Jakarta Timur. Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- Arikunto, Suharsimi Dkk (2015) *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Dewi, WA. (2022). Dampak Penggunaan Model Blended Learning Berbantuan Quizizz Terhadap Hasil

Belajar Siswa Kelas IV SDN Petung 2 Kabupaten Bondowoso Pada Sub Tema 1 Keragaman Suku Bangsa dan Agama Di Negeriku. Universitas Jember.

- Harahap, AP. (2022). Efektifitas Hasil Proses Belajar Mengajar Dengan Menggunakan Pendekatan Berbasis TPACK Di SD Swasta Yakhada Kecamatan Hampan Perak Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Medan.